

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PSIKOLOGIS REMAJA DI MASA PANDEMIK COVID-19 KELAS VII DAN KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 NAMAN TERAN TAHUN 2021



Oleh:

Yuleen Natasya Telaumbanua
NIM. 032017037

**PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PSIKOLOGIS REMAJA DI MASA PANDEMIK
COVID-19 KELAS VII DAN KELAS VIII DI SMP
NEGERI 1 NAMAN TERAN
TAHUN 2021**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

Yuleen Natasya Telaumbanua

NIM. 032017037

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yuleen Natasya Telaumbanua
NIM : 032017037
Program Studi : Ners Tahap Akademik
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Psikologis Remaja
Di Masa Pandemik Covid-19 Kelas VII Dan Kelas VIII
DI SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti,

Materai Rp.6000

Yuleen Natasya Telaumbanua



PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Yuleen Natasya Telaumbanua
NIM : 032017037
Program Studi : Ners Tahap Akademik
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Psikologis Remaja
Di Masa Pandemik Covid-19 Kelas VII Dan Kelas VIII
DI SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021

Menyetujui untuk diujikan pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 20 Mei 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

(Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep)

(Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes)

Mengetahui
Program Studi

(Samfriati Sinurat S.Kep., Ns., MAN)



HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 20 Mei 2021

PANITIA PENGUJI

Ketua : Lindawati Simorangkir,S.Kep.,Ns.,M.Kes

.....

Anggota :1. Imelda Derang,S.Kep., Ns., M.Kep

.....

2. Amnita Ginting, S.Kep.,Ns.,M.Kep

.....

Mengetahui
Nama Program Studi

(Samfriati Sinurat S.Kep., Ns., MAN)



PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Yuleen Natasya Telaumbanua
NIM : 032017037
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Psikologis Remaja di Masa Pandemik Covid-19 Kelas VII dan Kelas VIII di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada 20 Mei 2021 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

Penguji I : Lindawati Simorangkir, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Penguji II : Imelda Derang, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji III : Amnita Ginting, S.Kep.,Ns.,M.Kep

TANDA TANGAN

Mengetahui
Ketua Prodi Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Samfriati Sinurat S.Kep., Ns., MAN) (Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKDEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuleen Natasya Telaumbanua
Nim : 032017037
Program Studi : Ners Tahap Akademik
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalty Nonekslusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Psikologis Remaja Dimasa Pandemik Covid-19 Kelas VII dan Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021.** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalty Nonekslusif ini STIKes Santa Elisabeth berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pengkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat Di Medan, 10 Mei 2021

Yang Menyatakan

Yuleen Natasya Telaumbanua



ABSTRAK

Yuleen Natasya Telaumbanua, 032017037

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Psikologis Remaja Dimasa Pandemik Covid-19 Kelas VII dan Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021

Program Studi NERS 2021

Kata Kunci : Psikologis, Pemberlakuan Social Distancing, Pembelajaran Daring, Takut Tertular Covid-19

(xviii + 50 + Lampiran)

Psikologis merupakan bagian dari ilmu kejiwaan manusia yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang dalam kehidupannya setiap hari. Faktor yang mempengaruhi psikologis remaja dimasa pandemik ini adalah pemberlakuan *social distancing*, pembelajaran daring, dan takut tertular covid-19. Remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 10-24 tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi psikologis remaja dimasa pandemik covid-19 kelas VII dan kelas VIII di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian deskriptif dengan jumlah 75 responden. Teknik pengambilan sampling dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa akibat faktor stres ringan terhadap pemberlakuan *social distancing* sebanyak 69 orang (92,0%), mayoritas siswa akibat faktor stress sedang pembelajaran daring sebanyak 58 orang (77,3%), dan mayoritas siswa akibat faktor takut tertular covid-19 dengan kategori ringan sebanyak 64 orang (85,3%). Hal ini menunjukan faktor pemberlakuan *social distancing*, pembelajaran daring dan takut tertular covid-19 mempengaruhi psikologis pada siswa SMP Negeri 1 Naman Teran. Diharapkan sebagai informasi dan bahan untuk menambah pengetahuannya bagi siswa/I lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai bahaya penularan covid-19.

Daftar Pustaka (2009-2021)



ABSTRACT

Yuleen Natasya Telaumbanua, 032017037

*Psychological Factors Affecting Adolescents During the Covid-19 Pandemic
Class VII and Class VIII at SMP Negeri 1 Naman Teran in 2021*

NERS Study Program 2021

Keywords: Psychological, Social Distancing, Online Learning, Fear of Being infected with Covid -19

(xviii + 50 + Appendix)

Psychology is part of the science of human psychology that can affect a person's life in his daily life. Factors that affect the psychology of adolescents during this pandemic are the implementation of social distancing, online learning, and the fear of contracting COVID-19. Adolescents are residents in the age range of 10-24 years. The purpose of this study was to find out what are the factors that affect the psychology of adolescents during the Covid-19 pandemic in class VII and class VIII at SMP Negeri 1 Naman Teran in 2021. The research method used was a descriptive research design with a total of 75 respondents. The sampling technique used was purposive sampling technique. The results showed that the majority of students due to mild stress factors for the implementation of social distancing were 69 people (92.0%), the majority of students due to stress factors were online learning as many as 58 people (77.3%), and the majority of students due to fear of contracting covid. -19 with mild category as many as 64 people (85.3%). This shows that the factors of implementing social distancing, online learning and the fear of contracting COVID-19 affect the psychology of the students of SMP Negeri 1 Naman Teran. It is hoped that as information and material to increase their knowledge for students / I further increase their knowledge about the dangers of Covid-19 transmission.

Bibliography (2009-2021)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Adapun judul skripsi ini adalah **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Psikologis Remaja di Masa Pandemik Covid-19 Kelas VII dan Kelas VIII di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021”**. Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi tugas dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan.

Skripsi ini telah banyak mendapat bimbingan, perhatian dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc selaku ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN selaku ketua program studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah mengizinkan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes selaku dosen pembimbing I sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah sabar dan banyak memberikan waktu untuk membimbing dalam memberikan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing II yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



5. Aminta Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji III yang telah bersedia membantu dan membimbing peneliti dengan sabar dalam memberikan saran maupun motivasi kepada peneliti sehingga terbentuk skripsi ini.
6. Seluruh staff dosen STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan mendidik peneliti dalam upaya pencapaian pendidikan sejak semester I sampai semester VIII. Terimakasih untuk motivasi dan dukungan yang diberikan kepada peneliti untuk segala cinta dan kasih yang telah diberikan selama prosese pendidikan sehingga peneliti dapat sampai pada penyusunan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orangtua saya tercinta Ayahanda alm.Yubilium Telaumbanua dan Ibunda Leni Erniwati Mendrofa dan juga saudara saya perempuan Bernice Nathania Telaumbanua dan kedua saudara laki-laki saya Melky Theodorus Telaumbanua dan Yosep Dominicke Telaumbanua yang telah memberikan kasih sayang, dukungan moral maupun finansial, motivasi serta doa kepada peneliti sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kepada koordinator asrama bersama tim yang telah memberikan nasihat dan senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman mahasiswa program studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan angkatan ke XI Tahun 2017 yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh responden penelitian yang membantu peneliti dalam penelitian ini,



11. Kepada sahabat-sahabat saya Sara Novia Kristica Zega, Alwi Rahmat Hulu, Ryan A.S.P Hulu, Henny Carolia Tampubolon, dan Melina Cecilia Tarigan yang telah mendukung dan memberi motivasi kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa mencurahkan berkat dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi. Harapan peneliti semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya profesi keperawatan.

Medan, Mei 2021

Peneliti

(Yuleen Natasya Telaumbanua)



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan umum.....	5
1.3.2 Tujuan khusus.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat praktis.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Konsep Remaja	7
2.1.1 Defenisi Remaja	7
2.1.2 Tahap Perkembangan Remaja	9
2.1.3 Ciri-ciri remaja	9
2.1.4 Tugas-tugas perkembangan remaja	10
2.2. Konsep Psikologis	11
2.2.1 Defenisi psikologis	11
2.2.2 Ruang lingkup psikologis.....	12
2.2.3 Tujuan psikologis.....	13
2.2.4 Bidang-bidang psikologis	14
2.2.5 Perkembangan psikologis masa remaja	15
2.2.6 Perkembangan emosi masa remaja.....	16
2.2.7 Perkembangan psikologis remaja berdasarkan kebutuhan dasar remaja	18
2.2.8 Tingkatan stress	19
2.2.9 Faktor-faktor yang mempengaruhi psikologis remaja dimasa pandemik covid-19	20



BAB 3 KERANGKA KONSEP	22
3.1. Kerangka Konsep	22
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	24
4.1. Rancangan Penelitian.....	24
4.2. Populasi dan Sample	24
4.3. Variabel penelitian dan Defenisi operasional	26
4.4. Instrumen penelitian	28
4.5. Lokasi Penelitian.....	29
4.6. Prosedur pengambilan dan pengumpulan data	29
4.7. Kerangka operasional	31
4.8. Analisa data	32
4.9. Etika Penelitian	33
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian	36
5.2. Hasil Penelitian	36
5.3. Pembahasan.....	39
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	46
6.1. Kesimpulan	46
6.2. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN 1 Lembar persetujuan menjadi responden	51
2 <i>Informed Consent</i>	52
3 Lembar Kuesioner.....	53
4 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	54
5 Surat Permohonan Ijin Uji Validitas	56
6 Surat Balasan Permohonan Ijin Uji Validitas	57
7 Surat Ijin Penelitian	58
8 Surat Balasan Ijin Penelitian	59
9 Surat Etik.....	60
10 Surat Hasil Pemeriksaan Rapid Antigen.....	61
11 Hasil Output	62
12 Dokumentasi Penelitian	68
13 Master Data	
14 Lembar Konsul	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Defenisi Operasional faktor-faktor yang mempengaruhi psikologis remaj dimasa pandemik covid-19 kelas VII dan kelas VIII di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021	27
Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi responden berdasarkan data demografi siswa SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021.....	36
Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Faktor Pembelajaran Daring Terhadap Psikologis Remaja Di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021	37
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Faktor Takut Tertular Covid-19 Terhadap Psikologis Remaja Pada Siswa SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021	38
Tabel 5.5. Distribusi Frekuensi dan Persentase Faktor Pemberlakuan <i>Social Distancing</i> Terhadap Psikologis Remaja Di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021	38



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1. Kerangka konsep faktor-faktor yang mempengaruhi psikologis remaja dimasa pandemik covid-19 di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021	22
Bagan 4.1. Kerangka Operasional faktor-faktor yang mempengaruhi psikologis remaja dimasa pandemik covid-19 Kelas VII dan Kelas VIII di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021	31



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Psikologis merupakan bagian dari ilmu kejiwaan manusia yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang dalam kehidupannya setiap hari, dan tidak dapat dilihat secara langsung (Hanum, 2017). Hal ini dapat membantu untuk memahami akal pikiran dan tingkah laku makhluk hidup mulai yang primitif sampai yang paling modern (Hamdan, 2020). Secara psikologis masa remaja adalah masa puber, karena masa ini individu mulai berintigrasi pada Masyarakat, merasa tidak perlu untuk diawasi, merasa mampu melakukan segala hal tanpa bimbingan atau aturan oleh orang dewasa (Fhadila, 2018).

Masa Remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 10-24 tahun dan belum menikah berdasarkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) (Diananda, 2018). Pertumbuhan dan perkembangan di masa remaja sangat pesat baik fisik maupun mental, terjadi puncak emosionalitas dan perkembangan emosionalitas yang tinggi menuju dewasa (Sary, 2017).

Pengalaman masa remaja sangat mempengaruhi perkembangan kesehatan psikologis yang mengakibatkan traumatis yang mengakibatkan gangguan dalam fase pertumbuhannya, sehingga remaja dalam menghadapi masalah atau suatu keadaan yang baru, belum dapat mengontrol emosi atau belum dapat mengontrol dirinya sendiri (Diananda, 2018). Remaja juga mengalami puncak emosional yang sangat tinggi seperti mulai menunjukkan sifat sensitive, bahkan emosi bersifat negatif kepada dirinya sendiri (stress, mudah tersinggung, marah, sedih dan



murung) sehingga dapat mengalami permasalahan dalam psikologis remaja (Sary, 2017).

Banyak hal yang mempengaruhi gangguan Psikologis pada remaja, diantaranya adalah akibat pandemik Covid -19, yang mengharuskan remaja melakukan kebijakan dari pemerintah seperti pembelajaran dirumah dan mengurangi interaksi terhadap teman sebaya sehingga mengalami perubahan kesehatan bagi remaja dan berdampak pada kesehatan psikologisnya. Pandemik covid-19 dapat memberi dampak positif bagi remaja karna bisa berkumpul dengan keluarga, namun disisi lain mungkin akan berdampak negatif bagi remaja mendapatkan pola asuh orangtua yang tidak sesuai diakibatkan oleh pandemik covid-19 yang mengakibatkan orangtua stress dan berakibat fatal pada kesehatan mental remaja sendiri (Bhatia, 2020).

Dampak negatif yang dirasakan para remaja antara lain stress akademik yang mengharuskan remaja agar memahami pelajaran, kesiapan remaja untuk menyiapkan kuota internet, dan lebih fatalnya lagi ada tragedi remaja pada saat mencari sinyal untuk mengerjakan tugas daring (Utami et al., 2020). Faktor lain yang sangat mempengaruhi psikologis remaja saat pandemik covid-19 adalah tidak dapat bertemu dengan teman sebaya, (Ellis et al., 2020). Karena diharuskan tetap tinggal di rumah, (Uswatun Hasanah, Ludiana, immawati, 2020), metode pembelajaran daring membuat remaja kebingungan, *social distancing* serta bertumpuknya tugas, bingungnya orangtua dalam mendampingi anak-anaknya belajar dirumah sehingga mengakibatkan semakin tinggi kecemasan, (Fitria & Ifdil, 2020), dan stres karena terus berada dirumah, (Bhatia, 2020). Hal ini dapat



berdampak negatif bagi psikologis remaja dengan timbulnya kekhawatiran apabila ada anggota keluarga yang meninggal karna covid-19, apalagi menjadi garda terdepan seperti para medis, anggota keluarga atau teman terdekat yang diisolasi karena status PDP (Brier, 2020). Selain itu terbatasnya kuota internet bagi remaja akibat ekonomi rendah, daerah tempat tinggal sulit signal saat melakukan proses belajar, serta tugas-tugas rumah menumpuk (Utami et al., 2020), akhirnya mengalami kebosanan (52%), (Bhatia, 2020), (41,58%) kecemasan (Uswatun Hasanah, Ludiana, immawati, 2020), serta (64,3%) stres akan penularan (Sekar et al., 2020).

Akibat berbagai masalah Psikologis yang dialami para remaja ini maka dibutuhkan suatu penanganan bagi para remaja dengan cara memberikan reduksi dalam berbagai pelayanan konseling untuk menurunkan tingkat ansietas atau kecemasan (Fitria & Ifdil, 2020), mempererat ikatan antar sesama anggota keluarga agar tidak mengalami kesepian, interaksi sosial atau komunikasi melalui via online kepada teman sebaya (Ellis et al., 2020), terlebih peran Orang tua dalam memberi motivasi dan pemahaman tentang covid-19 (Fitria & Ifdil, 2020), lakukan screening kesehatan mental remaja secara berkala bagi yang ada gangguan psikologis (Uswatun Hasanah, Ludiana, Immawati, 2020).

Survey awal yang dilakukan peneliti terhadap remaja kelas IX di SMP Negeri 1 Naman Teran dengan menggunakan kuesioner melalui *Google Form* tentang i faktor-faktor psikologis remaja dimasa pandemik covid-19 yakni 13 orang mengalami stress (86,7%) terhadap pembelajaran daring, 2 orang (13,3%) tidak mengalami stress saat pembelajaran daring, 13 orang (86,7%) stress



terhadap pemberlakuan *social distancing*, 2 orang (13,3%) tidak mengalami stress g, 14 orang (93,3%) takut tertular covid-19, 1 orang (6,7%) tidak takut tertular covid-19, dan juga peneliti melakukan wawancara terhadap siswa kelas VII dan Kelas VIII melalui media WhatsApp, semua dari responden mengatakan mengalami stress pada metode pembelajaran daring sebab saat tugas diberikan guru banyak yang tidak memahami bagaimana cara penyelesaiannya ditambah lagi tugas yang di berikan guru banyak sehingga menumpuk dan juga menggunakan biaya yang cukup besar tidak sesuai dengan pemasukan orangtua mereka, seperti dalam pembelian kuota internet. Oleh karena itu siswa merasa sedih, tidak dapat bertemu dengan teman sekolah atau teman sebaya mereka yang biasanya sering berkumpul, jarang bertemu bahkan tidak bertemu sama sekali dan lain sebagainya akibat penerapan *social distancing*.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi psikologis remaja dimasa pandemik covid-19 kelas vii dan kelas viii di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi psikologis remaja kelas VII dan kelas VIIIdi SMP Negeri 1 Naman Teran pada masa pandemik covid-19.



1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi psikologis remaja dimasa pandemik covid-19 kelas VII dan kelas VIII di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi faktor pemberlakuan *social distancing* terhadap psikologis remaja dimasa pandemik covid-19.
2. Mengidentifikasi faktor pembelajaran daring terhadap psikologis remaja dimasa pandemik covid-19.
3. Mengidentifikasi faktor takut tertular covid-19 terhadap psikologis remaja dimasa pandemik covid-19.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media untuk penerapan berbagai konsep yang pernah dipelajari, berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai kajian ilmiah penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi psikologis remaja kelas VII dan kelas VIIIdi SMP Negeri 1 Naman Teran pada masa pandemik covid-19.

1.4.2. Manfaat praktis



1. Bagi mahasiswa

Dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi psikologis remaja di SMP Negeri 1 Naman Teran pada masa pandemik covid-19.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut serta dipublikasikan dalam bentuk jurnal sebagai acuan mahasiswa dalam menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi psikologis remaja di SMP Negeri 1 Naman Teran pada masa pandemik covid-19.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian bidang yang sama.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Remaja

2.1.1. Defenisi remaja

Kata remaja berasal dari bahasa Inggris “*teenanger*” yakni manusia usia 13-19 tahun. Remaja dalam bahasa latin yaitu *Adolescence* yang artinya tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan. Sedangkan menurut (Zulkifli 2005 :48 dalam Fhadila, 2018) remaja adalah anak usia 10-24 tahun yang merupakan usia dari masa kanak kanak dan masa dewasa dan sebagai titik awal proses reproduksi, sehingga perlu disiapkan sejak dini.

Menurut Papalia dan Olds, masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun. Sedangkan Anna Freud, berpendapat bahwa pada masa remaja terjadi proses perkembangan meliputi perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perkembangan psikoseksual, dan juga terjadi perubahan dalam hubungan dengan orangtua dan cita-cita mereka, di mana pembentukan cita-cita merupakan proses pembentukan orientasi masa depan (Putro, 2017).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) (Putro, 2017) memberikan batasan mengenai siapa remaja secara konseptual. Dikemukakannya oleh WHO ada tiga kriteria yang digunakan; biologis, psikologis, dan sosial ekonomi, yakni:

1. Individu yang berkembang saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai ia mencapai kematangan seksual.



2. Individu yang mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari anak-anak menjadi dewasa.
3. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang lebih mandiri.

Menurut Wirawan (Putro, 2017), menjelaskan bahwa untuk mendefinisikan remaja seharusnya disesuaikan dengan budaya setempat, sehingga untuk di Indonesia digunakan batasan usia 11-24 tahun dan belum menikah dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

1. Usia 11 tahun adalah usia di mana pada umumnya tanda-tanda sekunder mulai nampak.
2. Pada masyarakat Indonesia, usia 11 tahun sudah dianggap akil baligh, baik menurut adat maupun agama, sehingga masyarakat tidak lagi memperlakukan mereka sebagai anak-anak.
3. Pada usia tersebut mulai ada tanda-tanda penyempurnaan perkembangan jiwa seperti tercapainya identitas ego (menurut Ericson), tercapainya fase *genital* dari perkembangan psikoseksual (menurut Freud), dan tercapainya puncak perkembangan kognitif (menurut Piaget), maupun moral (menurut Kohlberg).
4. Batas usia 24 tahun adalah merupakan batas maksimal, yaitu untuk memberi peluang bagi mereka yang sampai batas usia tersebut masih menggantungkan diri pada orangtua, belum mempunyai hak-hak penuh sebagai orangtua.



5. Dalam definisi tersebut, status perkawinan sangat menentukan apakah individu masih digolongkan sebagai remaja ataukah tidak.

2.1.2. Tahap perkembangan remaja

Tahapan perkembangan remaja (*adolescent*) dibagi dalam 3 tahap menurut (Jannah, 2017) yaitu :

1. *Early* (awal), remaja dari umur 12-15 tahun.
2. *Middle*(madya), remaja dari umur 15-18 tahun.
3. *Late*(akhir), remaja dari umur 18-21 tahun.

2.1.3. Ciri-ciri remaja

Menurut Gunarsa & Gunarsa, dan Mappiare,(Putro, 2017)dalam menjelaskan ciri-ciri remaja sebagai berikut :

1. Masa remaja awal. Biasanya duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama, dengan ciri-ciri :
 - a. Tidak stabil keadaannya, lebih emosional
 - b. Mempunyai banyak masalah
 - c. Masa yang kritis
 - d. Mulai tertarik dengan lawan jenis
 - e. Munculnya rasa kurang percaya diri
 - f. Suka mengembangkan pikiran baru, gelisah, suka berkhayal dan suka menyendiri.



2. Masa remaja madya (pertengahan). Biasanya duduk di bangku Sekolah Menengah Atas dengan ciri-ciri:
- Sangat membutuhkan teman
 - Cenderung bersifat narsistik/ kecintaan pada diri sendiri
 - Berada dalam kondisi keresahan dan kebingungan, karena pertentangan yang terjadi dalam diri
 - Berkeinginan besar dalam mencoba segala hal yang belum diketahuinya
 - Keinginan menjelajah ke alam sekitar yang lebih luas
3. Masa remaja akhir. Ditandai dengan ciri-ciri :
- Aspek-aspek psikis dan fisk mulai stabil
 - Meningkatnya berfikir realitis, memiliki sikap pandang yang sudah baik.
 - Lebih matang dalam cara menghadapi masalah
 - Ketenangan emosional bertambah, lebih mampu menguasai perasaan
 - Sudah terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi.

2.1.4. Tugas-tugas perkembangan masa remaja

Masa ini merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu, dan merupakan masa transisi yang dapat diarahkan kepada perkembangan masa dewasa yang sehat.Untuk dapat melakukan sosialisasi dengan baik, remaja harus menjalankan tugas-tugas perkembangan pada usinya dengan baik.



Menurut William, sebagaimana dikutip yudrik jahja(Putro, 2017) mengemukakan tugas-tugas perkembangan masa remaja sebagai berikut :

1. Menerima fisiknya sendiri berikut keragaman kualitasnya
2. Mencapai kemandirian emosional dari orangtua atau figur-figrur yang mempunyai otoritas.
3. Mengembangkan ketrampilan komunikasi interpersonal dan bergaul dengan teman sebaya, baik secara individual maupun kelompok.
4. Menemukan manusia model yang dijadikan identitas pribadinya
5. Menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri.
6. Memperkuat *self-control* (kemampuan mengendalikan diri) atas dasar skala nilai, prinsip-prinsip, atau falsafah hidup (*weltanschauung*).
7. Mampu meninggalkan reaksi dan penyesuaian diri (sikap/perilaku) kekanak-kanakan.

2.2. Psikologis

2.2.1. Defenisi psikologis

Psikologi berasal dari perkataan Yunani “*psyche*” yang artinya jiwa dan “*logos*” yang artinya ilmu pengetahuan. Secara etimologisikologi artinya Ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik mengenaimacam-macam gejalanya, prosesnya maupun latar belakangnya(Nurjan, 2016).

Namun, para ahli juga berbeda pendapat tentang arti psikologi itu sendiri. Ada yang berpendapat bahwa psikologi adalah ilmu jiwa. Tetapi ada pula yang berpendapat bahwa psikologi adalah ilmu tentang tingkah laku atau perilaku



manusia (Nurjan, 2016). Pada penggunaannya, katapsikologi dan ilmu jiwa terdapat perbedaan sebagai berikut (Hartono, 2016) :

1. Ilmu jiwa merupakan istilah dalam bahasa Indonesia, sedangkan psikologi merupakan ilmu pengetahuan, sehingga digunakan secara ilmiah.
 2. Ilmu jiwa digunakan lebih luas yang meliputi segala pemikiran, pengetahuan, tanggapan, khayalan dan spekulasi mengenai jiwa, sedangkan psikologi adalah pengetahuan yang diperoleh dengan sistematis melalui metode-metode ilmiah yang mengandung beberapa syarat yang disepakati oleh ahli psikologi.
- 2.2.2. Ruang lingkup psikologis.

Secara garis besar psikologi dibedakan menjadi **psikologiteoritis** dan **psikologi terapan**. Psikologis teoritis meliputi psikologi umum dan psikologi khusus. Psikologi teoritis menguraikan dan menyelidiki aktivitas-aktivitas psikis pada umumnya dari manusia dewasa dan normal. Aktivitas-aktivitas psikis yang umum tersebut mencakup intelegensi, perasaan, kehendak, motif, yang selanjutnya disebut psikologi umum. Psikologi terapan adalah teori, konsep, dan metode teknik dalam ilmu pengetahuan perilaku yang dikenakan pada berbagai bidang kehidupan manusia. Ilmu psikologi dipelajari dan diperaktekan dalam kehidupan sehari-hari, menguraikan penerapan ilmu psikologi pada bidang-bidang lain (Hartono, 2016).



2.2.3. Tujuan psikologis

Tujuan psikologi umum adalah mencari dalil-dalil umum dari aktivitas-aktivitas manusia dan melahirkan teori-teori psikologi, sedangkan psikologi teoritis menyelidiki segi-segi khusus dari kegiatan psikis manusia, disebut juga psikologi khusus menurut Johana, EP (2012) dalam (Hartono, 2016) yang terdiri atas jenis-jenis psikologi berikut :

1. Psikologi perkembangan, menguraikan perkembangan aktivitas psikis manusia, terbagi menjadi psikologi anak, psikologi pemuda, psikologi orang dewasa (psikologi umum), dan psikologi orang tua.
2. Psikologi kepribadian, menguraikan tipologi atau struktur kepribadian manusia sebagai suatu keseluruhan, serta mengenai jenis dan tipe kepribadian manusia.
3. Psikologi sosial, menguraikan aktivitas-aktivitas manusia dalam hubungannya dengan situasi-situasi sosial, seperti, situasi kelompok atau situasi massa.
4. Psikologi pendidikan, menguraikan dan menyelidiki aktivitas-aktivitas manusia dalam situasi pendidikan atau situasi belajar.
5. Psikologi deferensial dan psikodiagnostik, menguraikan tentang perbedaan-perbedaan antarindividu, dalam hal kecakapan, intelegensi, ciri kepribadian, dan sebagainya.
6. Psikopatologi, menguraikan tentang aktivitas-aktivitas manusia yang berjiwa abnormal.



2.2.4. Bidang-bidang psikologi

Psikologis berdasarkan penerapannya (psikologi terapan) menurut Johana, EP (2012) dalam (Hartono, 2016) dikelompok menjadi empat kelompok :

1. Psikodiagnostik

Terdiri atas kata psikologi dan diagnostik.Jadi, dapat disimpulkan bahwa psikodiagnostik adalah ilmu tentang mencari tahu berbagai potensi atau kemampuan yang dimiliki individu, agar dapat memperlakukan individu tersebut sesuai dengan potensinya.

2. Psikologi klinis dan bimbingan psikologi

Merupakan salah satu cabang dari ilmu psikologi yang memfokuskan pada penganalisaan dan diagnosa penyakit-penyakit jiwa.Bimbingan psikologi adalah usaha psikolog untuk menolong orang yang membutuhkan bimbingan psikologis.

Perbedaan antara psikologi klinis dengan bimbingan psikologi biasanya terletak dari kedalaman permasalahan yang ada.Permasalahan psikologi klinis biasanya cenderung lebih berat dibandingkan dengan permasalahan yang dihadapi oleh orang yang membutuhkan bimbingan psikologi.

3. Psikologi perusahaanatau psikologi industry

Merupakan usaha dalam hal mempelajari psikologi kepemimpinan, seleksi pegawai atau buruh perusahaan, diklat pegawai, perbaikan lingkungan kerja, menyelesaikan kesulitan pegawai dan usaha mempertinggi produksi.



4. Psikologi pendidikan

Adalah cabang ilmu psikologi dalam dunia pendidikan, terdiri atas usaha-usaha membantu dalam hal seleksi dan penyaluran calon-calon peserta didik, menyelidiki cara-cara pendidikan yang baik, mengusahakan cara-cara evaluasi yang obyektif dan bimbingan penyuluhan pelajar atau mahasiswa

2.2.5. Perkembangan psikologi masa remaja

Widyastuti dkk (2009) dalam (Sary, 2017) menjelaskan tentang perubahan kejiwaan pada masa remaja. Perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kejiwaan pada remaja adalah:

1. Perubahan emosi. Perubahan tersebut berupa kondisi :
 - a. Sensitif atau peka misalnya mudah menangis, cemas, frustasi, dan sebaliknya bisa tertawa tanpa alasan yang jelas. Utamanya sering terjadi pada remaja putri, lebih-lebih sebelum menstruasi.
 - b. Mudah bereaksi bahkan agresif terhadap gangguan atau rangsangan luar yang mempengaruhinya. Itulah sebabnya mudah terjadi perkelahian. Suka mencari perhatian dan bertindak tanpa berpikir terlebih dahulu.
 - c. Ada kecenderungan tidak patuh pada orang tua, dan lebih senang pergi bersama dengan temannya daripada tinggal di rumah.



2. Perkembangan intelegensia. Pada perkembangan ini menyebabkan remaja:
 - a. Cenderung mengembangkan cara berpikir abstrak, suka memberikan kritik.
 - b. Cenderung ingin mengetahui hal-hal baru, sehingga muncul perilaku ingin mencoba-coba.

2.2.6. Perkembangan emosi masa remaja

Sejumlah faktor menurut Ali & Asrori (2006) dalam (Sary, 2017) yang dapat mempengaruhi perkembangan emosi remaja adalah sebagai berikut:

1. Perubahan jasmani

Perubahan jasmani yang ditunjukkan dengan adanya perubahan yang sangat cepat dari anggota tubuh. Pada taraf permulaan pertumbuhan ini hanya terbatas pada bagian-bagian tertentu saja yang mengakibatkan postur tubuh menjadi tidak seimbang. Ketidakseimbangan tubuh ini sering mempunyai akibat yang tak terduga pada perkembangan emosi remaja.

2. Perubahan pola interaksi dengan orang tua

Pola asuh orangtua terhadap anak, termasuk remaja, sangat bervariasi. Ada yang pola asuhnya menurut apa yang dianggap terbaik oleh dirinya sendiri saja sehingga ada yang bersifat otoriter, memanjakan anak acuh tak acuh, tetapi ada juga yang dengan penuh cinta kasih. Perbedaan pola asuh orangtua seperti ini dapat berpengaruh terhadap perbedaan perkembangan emosi remaja.



3. Perubahan pola interaksi dengan teman sebaya

Remaja seringkali membangun interaksi sesama teman sebayanya secara khas dengan cara berkumpul untuk melakukan aktifitas bersama dengan membentuk semacam geng. Interksi antaranggota dalam suatu kelompok geng biasanya sangat intens serta memiliki kohesivitas dan solidaritas yang sangat tinggi. Pembentukan kelompok dalam bentuk geng seperti ini sebaiknya diusahakan terjadi pada masa remaja awal saja karena biasanya bertujuan positif, yaitu untuk memenuhi minat mereka bersama.

4. Perubahan pandangan luar

Ada sejumlah pandangan dunia luar yang dapat menyebabkan konflik-konflik emosional dalam diri remaja, yaitu sebagai berikut:

- a. Sikap dunia luar terhadap remaja sering tidak konsisten.
- b. Dunia luar atau masyarakat masih menerapkan nilai-nilai yang berbeda untuk remaja laki-laki dan perempuan.
- c. Seringkali kekosongan remaja dimanfaatkan oleh pihak luar yang tidak bertanggung jawab, yaitu dengan cara melibatkan remaja tersebut ke dalam kegiatan-kegiatan yang merusak dirinya dan melanggar nilai-nilai moral

5. Perubahan interaksi dengan sekolah

Pada masa anak-anak, sebelum menginjak masa remaja, sekolah merupakan tempat pendidikan yang diidealkan oleh mereka. Para guru merupakan tokoh yang sangat penting dalam kehidupan mereka karena



selain tokoh intelektual, guru juga merupakan tokoh otoritas bagi para peserta didiknya. Oleh karena itu, tidak jarang anak-anak lebih percaya, lebih patuh, bahkan lebih takut kepada guru daripada kepada orang tuanya.

2.2.7. Perkembangan psikologis remaja berdasarkan kebutuhan dasar remaja

Berikut adalah kebutuhan dasar remaja sesuai dengan perkembangan psikologinya (Zaini, 2018) :

1. Masa remaja sebagai periode penting. Ada periode yang penting karena akibat fisik maupun akibat psikologis. Pada periode remaja kedua-duanya sama penting. Dalam membahas akibat fisik pada remaja, Tanner menjelaskan bahwa bagi sebagian besar anak muda, usia antara dua belas dan enam belas tahun merupakan tahun kehidupan yang penuh kejadian sepanjang menyangkut pertumbuhan dan perkembangan.
2. Masa remaja sebagai periode peralihan. Bila anak-anak beralih dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, anak-anak harus meninggalkan segala sesuatu yang bersifat kekanak-kanakan dan juga harus mempelajari pola perilaku dan sikap baru untuk menggantikan perilaku dan sikap yang sudah ditinggalkan. Namun perlu disadari bahwa apa yang telah terjadi akan meninggalkan bekasnya dan kan mempengaruhi pola perilaku dan sikap yang baru. Seperti yang dijelaskan oleh Osterrieth, "Struktur psikis anak remaja berasal dari masa kanak-kanak, dan banyak ciri yang umumnya dianggap sebagai ciri khas masa remaja sudah ada pada akhir masa kanak-kanak.



3. Masa remaja sebagai periode perubahan. Selama awal masa remaja, ketika perubahan fisik terjadi dengan pesat, perubahan perilaku dan sikap juga berlangsung pesat. Kalau perubahan fisik menurun maka perubahan sikap dan perilaku menurun juga.
4. Masa remaja sebagai usia bermasalah. Setiap periode mempunyai masalahnya sendiri-sendiri, namun masalah masa remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan.
5. Masa remaja sebagai masa mencari identitas. Pada tahun-tahun awal masa remaja, penyesuaian diri dengan kelompok masih tetap penting bagi anak laki-laki dan perempuan. Lambat laun mereka mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal, seperti sebelumnya.

2.2.8. Tingkatan stress

Menurut (Mahmud & Uyun, 2016) stress merupakan salah satu reaksi atau respon psikologis manusia saat dihadapkan pada hal-hal yang di rasa telah melampaui batas atau dianggap sulit dihadapi. Tingkatan stress (Mahmud & Uyun, 2016) dibagi menjadi tiga tingkatan:

1. Stress ringan.

Stress ringan adalah stress yang tidak merusak aspek fisiologis dari seseorang. Stress ringan umum dirasakan oleh setiap orang misalnya lupa, ketiduran, dikritik dan kemacetan. Stress ringan biasanya terjadi dalam beberapa menit atau beberapa jam.



2. Stress sedang.

Stress sedang terjadi lebih lama, dari beberapa jam hingga beberapa hari.

3. Stress berat.

Stress berat adalah stress kronis yang terjadi beberapa minggu sampai beberapa tahun.

2.2.9. Faktor – faktor yang mempengaruhi psikologis remaja di masa pandemik covid-19

1. Penerapan *social distancing* pada seluruh masyarakat termasuk remaja akan mengakibatkan dampak psikologis yang buruk pada remaja seperti stress, karna terus berada didalam rumah (Bhatia, 2020).*Social distancing* diartikan sebagai pembatasan diri untuk keluar rumah, menghindari kerumunan, dan menjaga jarak fisik (Novira et al., 2020).
2. Program pemerintah yang menerapkan metode daring atau metode pembelajaran jarak jauh pada remaja yang masih kebingungan dalam menghadapi metode daring di sertai dengan bertumpuknya tugas yang diberikan oleh guru mereka(Uswatun Hasanah, Ludiana, immawati, 2020).
3. Kondisi emosi remaja akan mudah terguncang seperti *anxiety* berlebihan ketakutan akan tertular dengan penyakit covid-19 sangat tinggi, karna yang ada dalam pikiran remaja adalah virus corona merupakan virus yang sangat berbahaya yang sangat sulit sembuh apabila sudah terkena penyakit tersebut, dan dapat mengakibatkan kematian (Fitria & Ifdil, 2020).
4. Kondisi pandemi menuntut banyaknya perubahan ini menimbulkan kekhawatiran pada remaja yang memiliki anggota keluarga yang



meninggal akibat terpapar covid-19 yang berakibat pada psikologis remaja yang menimbulkan psikologis remaja mempunyai masalah pada dirinya sendiri (Brier, 2020).

5. Remaja yang memiliki anggota keluarga yang menjadi tenaga medis atau sering disebut dengan garda terdepan baik dokter maupun perawat, yang mengakibatkan seorang anak memiliki kenangan permanen yang menyakitkan (Brier, 2020)
6. Remaja yang dalam keluarga yang memiliki ekonomi rendah dimasa pandemik covid-19, ditambah lagi banyaknya pekerja yang di PHK yang mengakibatkan orangtua para remaja kehilangan pekerjaan mereka (Brier, 2020).
7. Remaja yang bertempat tinggal di daerah yang susah mendapatkan sinyal atau jaringan, yang mengharuskan mencari tempat atau lokasi yang mendapatkan sinyal yang mengakibatkan remaja kurang memahami pelajaran yang disampaikan guru mereka (Utami et al., 2020).
8. Tugas menumpuk dari guru yang mengakibatkan seorang remaja yang mengakibatkan stress akademik pada remaja yang dapat bermanifestasi melalui respon fisik ataupun psikis akibat kurang mampu menyelesaikan tekanan tugas yang diberikan guru (Utami et al., 2020).
9. Pola asuh orangtua juga sangat berpengaruh dalam perkembangan psikis remaja dimasa pandemik covid-19, dikarenakan apabila orangtua mengalami stress akibat covid-19 akan berdampak negatif bagi kesehatan



psikis remaja ditambah lagi apabila ditambahnya tugas yang banyak dari sekolah yang tidak di pahami remaja (Bhatia, 2020).

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 3 KERANGKA KONSEP

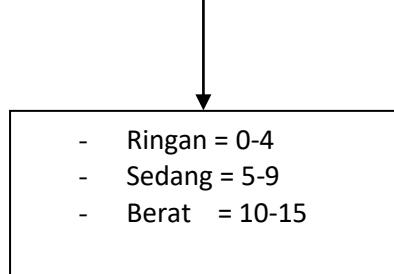
3.1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan saran pengorganisasian fenomena yang kurang formal dari pada teori. Seperti teori, model konseptual berhubungan dengan abstraksi (konsep) yang disusun berdasarkan relevansinya dengan tema umum (Polit & Beck, 2012b). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi psikologis remaja dimasa pandemik covid-19 di SMP Negeri 1 Naman Teran 2021.

Bagian 3.1. Kerangka Konsep Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Psikologis Remaja dimasa Pandemik Covid-19 di SMP Negeri 1 Naman Teran Kelas VII dan Kelas VIII Tahun 2021

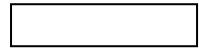
Variabel Independent

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Psikologis Remaja dimasa Pandemik covid-19:
<ol style="list-style-type: none">1. Pemberlakukan <i>social distancing</i>2. Program pembelajaran daring3. Takut tertular covid-194. Anggota keluarga yang meninggal akibat Covid-195. Anggota keluarga sebagai tenaga media6. Keluarga memiliki ekonomi rendah7. Daerah tempat tinggal susah jaringan8. Tugas menumpuk dari guru9. Pola asuh orang tua





Keterangan :



= Variabel yang diteliti



= Variabel yang tidak diteliti



= Output

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah keseluruhan rencana untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang sedang dipelajari dan untuk menangani berbagai tantangan terhadap bukti penelitian yang layak. Rancangan penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif bertujuan mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu (Creswell, 2009)

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian mengamati, menggambarkan dan mendokumentasikan aspek situasi seperti yang terjadi secara dan kadang untuk dijadikan tidak awal untuk hipotesis generasi atau pembangunan penelitian (Polit & Beck, 2012a).

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus di mana seorang peneliti tertarik. Populasi tidak terbatas pada subjek manusia. Peneliti menentukan karakteristik yang membatasi populasi penelitian melalui kriteria kelayakan (Creswell, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan kelas VIII di SMP Negeri 1 Naman Teran berjumlah 180 orang.

4.2.2. Sampel

Pengambilan sampel adalah proses pemilihan sebagai populasi untuk mewakili seluruh populasi. Sampel adalah subset dari elemen populasi. Elemen adalah unit paling dasar tentang informasi yang mana dikumpulkan. Dalam



penelitian keperawatan, unsur-unsurnya biasanya manusia (Grove 2014). Pada penelitian ini sampel di pilih dengan *purposive sampling* yang merupakan teknik penetapan sampel dimana peneliti mengandalkan penilaianya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Sampel dalam penelitian ini disesuaikan dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti, diantaranya adalah :

1. Siswa/I yang bersedia menjadi responden
2. Siwa/I yang berusia 11-14 tahun
3. Siswa/I yang memiliki suhu dibawah 37°C, dan tidak demam

Adapun rumus penentuan besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus vincent :

$$n = \frac{NxZ^2 xP(1-P)}{NxG^2 + ZxP(1-P)}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

Z = Tingkat keandalan 95% (1,96)

P = Proporsi Populasi (0.5)

G = Galat pendugaan (0.1)

$$n = \frac{NxZ^2 xP(1-P)}{NxG^2 + ZxP(1-P)}$$

$$n = \frac{180 \times (1.96 \times 1.96) \times 0.5 (1 - 0.5)}{180 (0.1 \times 0.1) + (1.96 \times 0.5)(1 - 0.5)}$$

$$n = \frac{180 \times 3.8416 \times 0.25}{180 \times 0.01 + 0.98 \times 0.5}$$



$$n = \frac{172,872}{1.8 + 0.49}$$

$$n = \frac{172,872}{2.29}$$

$n = 75,48$ dibulatkan menjadi 75 orang

Jadi, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 orang.

4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

4.3.1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala nilai, sifat, bentuk yang memiliki berbagai variasi yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga memperoleh informasi dan kemudian akan di tarik kesimpulannya (Sugiono,2016).

1. Variabel independent

Varibael independent merupakan faktor yang mungkin menyebabkan, atau mempengaruhi hasil (Creswell, 2009). Adapun variabel independent pada penelitian ini adalah psikologis remaja dimasa pandemik covid-19 di SMP Negeri 1 Naman Teran.

4.3.2. Defenisi operasional

Defenisi operasional berasal dari seperangkat prosedur atau tindakan progresif yang dilakukan peneliti untuk menerima kesan sensorik yang menunjukkan adanya atau tingkat eksistensi suatu variabel (Grove,2014). Defenisi operasional adalah mendefenisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk



melakukan observasi dan pengukuran secara cermat, terhadap suatu objek dan fenomena (Polit & Beck, 2012b).

Tabel 4.1. Defenisi Operasional Faktor-faktor yang Mempengaruhi Psikologis Remaja dimasa Pandemik Covid-19 Kelas VII dan Kelas VIII di SMP Negeri 1 Naman Teran 2021

Variabel independen	Defenisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Psikologis Remaja	Respon dari remaja dalam diri remaja dalam menghadapi suatu hal yang baru atau berulang.	Psikologis remaja dalam dimasa pandemik covid-19 dinilai dari : 1. Pemberlakuan <i>Social distancing</i> adalah menerapkan jaga jarak dari kerumunan. a. Pemberlakuan <i>Social distancing</i> n. 2. Pembelajaran daring 3. Takut tertular covid-19 b. Pembelajaran Daring adalah belajar dari jarak jauh menggunakan aplikasi online, seperti zoom, Wa, Google Classroom, Edlink. c.Takut tertular covid-19 adalah rasa takut apabila tertular covid-19	Kuesioner (15 pernyataan) dengan pilihan jawaban : 1. Ya (1) 2. Tidak (0)	O R D I N A L L	Ringan = 0-4 Sedang = 5-9 Berat = 10-15



4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan untuk peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar menjadi lebih mudah dan sistematis (Polit & Beck, 2012b).

1. Instrumen kuesioner faktor psikologis remaja dimasa pandemik covid-19 yaitu pemberlakuan *Social Distancing* terdapat 5 buah pernyataan (nomor 1,2,3,4,5), pembelajaran daring terdapat 5 buah pernyataan (nomor 6,7,8,9,10), takut tertular terdapat 5 buah pernyataan (11,12,13,14,15). Kuesioner ini didalamnya terdapat pernyataan terdiri dari 15 buah pernyataan dengan kategori ya (1) dan tidak (0) :

$$P = \frac{\text{rentang nilai}}{\text{banyak kelas}}$$

$$p = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$p = \frac{(15 \times 1) - (15 \times 0)}{3}$$

$$p = \frac{15 - 0}{3}$$

$$P = 15 / 3$$

$$P = 5$$

Berdasarkan perhitungan diatas, didapatkan bahwa nilai interval pemberlakuan *social distancing* pembelajaran daring dan takut tertular covid-19, sebagai berikut : ringan =0-4, sedang = 5-9, berat = 10-15.



4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Naman Teran. Peneliti memilih SMP Negeri 1 Naman Teran sebagai tempat peneliti karena sebelumnya tidak pernah dilakukan penelitian di SMP Negeri 1 Naman Teran.

4.5.2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 24 april – 28 april 2021.

4.6. Prosedur Pengambilan Data dan Pengumpulan Data

4.6.1. Pengambilan data

Pengumpulan data adalah proses perolehan subjek dan pengumpulan untuk suatu penelitian. Langkah-langkah aktual untuk mengumpulkan data sangat spesifik untuk setiap studi dan bergantung pada teknik desain dan pengukuran penelitian (Grove,2014). Menurut (Sugiyono, 2015) pengambilan data dibedakan menjadi 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Nursalam, 2015).

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan data primer yaitu melalui kuesioner yang akan diberikan kepadasiswa SMP Negeri 1 Naman Teran 2021 kelas VII dan kelas VIII.



4.6.2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari berbagai sumber. Oleh karena itu dalam pengumpulan data ini harus dilakukan dengan cermat sesuai dengan prosedur (Kristanto,2018).

Peneliti akan mengumpulkan data dengan meminta izin tertulis dari Stikes Santa Elisabeth Medan. Kemudian meminta izin ke Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Naman Teran untuk melakukan pengumpulan data di SMP Negeri 1 Naman Teran. Peneliti mengajak 2 orang teman yang sudah saya coaching, melakukan rapid antigen dan mencantumkan dalam lampiran proposal penelitian, melakukan cuci tangan dengan enam langkah, peneliti menerapkan sistem jaga jarak 1 meter pada saat penelitian berlangsung, dan peneliti menghampiri setiap rumah siswa SMP Negeri 1 Naman Teran, dikarenakan semenjak pandemik covid-19 sekolah diliburkan. Selanjutnya peneliti memberikan *Informed Consent* pada responden sebagai tanda persetujuan keikut sertaan kemudian memberikan kuesioner kepada siswa yang berisi pernyataan yang terkait dengan materi. Dalam Penelitian responden mengisi data demografi yaitu nama inisial, umur, jenis kelamin, dan agama. Saat pengisian kuesioner peneliti mendampingi responden, apabila ada pernyataan yang tidak jelas peneliti dapat menjelaskan kepada responden.Kemudian peneliti mengumpulkan kuesioner kembali.

4.6.3. Uji validitas dan uji reabilitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat itu benar mengukur apa yang di ukur validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan



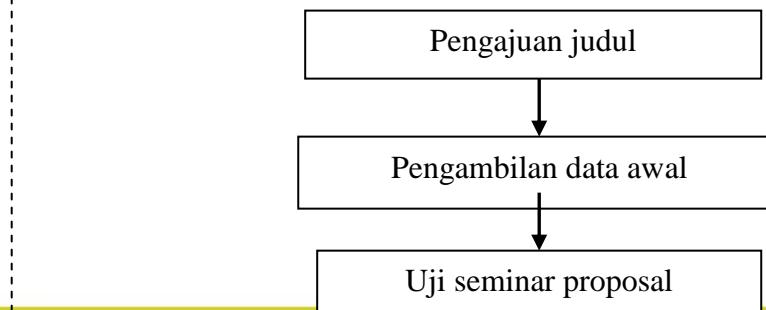
tingkat-tingkat valid suatu instrumen (Polit & Beck, 2012b). Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan uji validitas *pearson Product Moment*, dimana hasil didapatkan dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ketepatan $r_{tabel} = 0,361$, untuk mengetahui apakah instrument penelitian tersebut sudah valid atau belum.

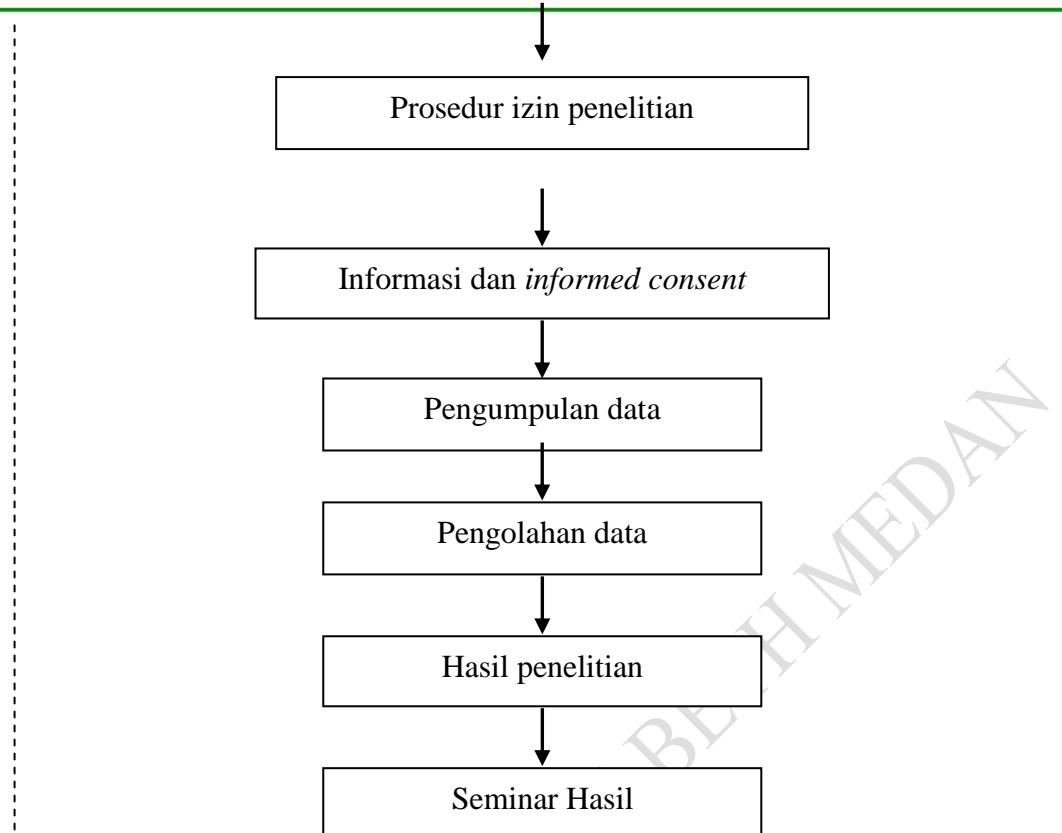
Reabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran dan pengamatan bila fakta atau berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu bersamaan. Uji reabilitas sebuah instrument dikatakan reliable jika koefisien *cronbach's alpha* lebih besar atau sama dengan 0,80 (Polit & Beck, 2012b). Peneliti melakukan uji validitas kepada siswa SMP Negeri 37 Medan sebanyak 30 responden.

Setelah di uji valid didapatkan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0.361) sehingga dapat disimpulkan bahwa ke-15 item pernyataan adalah valid. Nilai reabilitas didapatkan bahwa variabel penelitian memiliki nilai r_{hitung} reliabilitas = 0.873 keduanya lebih besar dari 0.6, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah reliabel.

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.1. Kerangka Operasional Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Psikologis Remaja dimasa Pandemik di SMP Negeri 1 Naman Teran 2021





4.8. Analisa Data

Analisa data adalah melakukan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2015).

Proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya adalah pertama *editing* adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diberikan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan pertanyaan yang telah diselesaikan meliputi kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban. Kedua, *coding* yaitu mengubah data menjadi huruf ataubilangan seperti sebuah



kode. Ketiga, *scoring* adalah kegiatan menjumlahkan nilai yang diperoleh dari responden dari lembar pengumpulan data. Keempat, *tabulating* adalah pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan kedalam tabel-tabel yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan skornya (Nursalam, 2017).

4.9. Etika Penelitian

Ketika manusia digunakan sebagai peserta studi, perhatian harus dilakukan untuk memastikan bahwa hak mereka dilindungi. Etik adalah sistem nilai moral yang berkaitan dengan sejumlah mana prosedur penelitian mematuhi kewajiban profesional, hukum dan sosial kepada peserta studi. Tiga prinsip umum mengenai standar perilaku etis dalam penelitian berbasis : *beneficience* (berbuat baik), *respect for human dignity* (menghormati martabat manusia), dan *justice* (keadilan) (Polit & Beck, 2012b).

1. *Respect for person*

Penelitian mengikutsertaan responden harus menghormati martabat responden sebagai manusia. Responden memiliki otonomi dalam menentukan pilihannya sendiri. Apapun pilihannya harus senantiasa dihormati dan tetap diberikan keamanan terhadap kerugian penelitian pada responden yang memiliki kekurangan otonomi. Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat responden adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) yang diserahkan kepada responden.

2. *Beneficience dan Maleficence*



Penelitian yang dilakukan harus memaksimalkan kebaikan atau keuntungan dan meminimalkan kerugian atau kesalahan terhadap responden penelitian.

3. *Justice*

Responden penelitian harus diperlakukan secara adil dalam hal beban dan manfaat dari partisipasi dalam penelitian. Peneliti harus mampu memenuhi prinsip keterbukaan pada semua responden penelitian. Semua responden diberikan perlakuan yang sama sesuai prosedur penelitian.

Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembaran persetujuan. *Informed consent* tersebut akan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *infomend consent* adalah biar mengerti maksud dan tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka calon responden menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti akan menghormati hak responden.

2. *Anonymity (tanpa nama)*

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek pengertian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar



atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasian)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertertutu yang dilaporkan pada hasil riset

Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh komisi etik penelitian STIKes Santa Elisabeth Medan dengan No: 0166/**KEPK-SE/PE-DT/IV/2021**.



BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Naman Teran yang berlokasi di jalan Lau Kawar, Desa Sigarang-garang, dengan kode pos 22153, kec. Naman Teran, Kab. Karo, Prov. Sumatera Utara, didirikan pada tahun 1992. Sekolah SMP Negeri 1 Naman Teran sudah terakreditas B. Bangunan sekolah terdiri dari 2 bangunan, masing-masing memiliki 1 lantai. Pada tingkatan SMP kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX, masing-masing ruangan kelas dibagi menjadi 3 bagian.

Sekolah SMP Negeri 1 Naman Teran merupakan salah satu karya pendidikan yang dikelola oleh bapak justin Tarigan, S.pd selaku kepala sekolah disekolah tersebut.

5.2. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan april 2021. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 75 orang siswa SMP Negeri 1 Naman Teran. Berikut ini hasil penelitian terkait karakteristik demografi responden.

Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi Responden Bedasarkan Data Demografi Siswa SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase %
Usia (Tahun)		
11 Tahun	4	5,3
12 tahun	23	30,7
13 tahun	28	37,3
14 tahun	20	26,7



Kelas		
7	37	49,3
8	38	50,7
Jenis Kelamin		
Laki-laki	29	38,7
Perempuan	46	61,3
Agama		
Kristen Protestan	30	40,0
Katolik	18	24,0
Islam	27	36,0
Total	75	100

Berdasarkan tabel 5.1 menyatakan bahwa 75 responden, berdasarkan dari segi usia berusia 13 tahun sebanyak 28 orang (37,3%) dan 11 tahun sebanyak 47 orang (5,3%). Dari segi jenis kelamin perempuan sebanyak 46 orang (61,3%), sedangkan dalam segi kristen protestan sebanyak 30 orang (40%) dan katolik 18 orang (24%).

5.2.1. Faktor Pembelajaran Daring Terhadap Psikologis Remaja di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Faktor Pembelajaran Daring Terhadap Psikologis Remaja di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021

Kategori	Frekuensi	Presentase %
Ringan	17	22,7
Sedang	58	77,3
Total	75	100,0

Berdasarkan tabel 5.4 distribusi frekuensi presentase mengidentifikasi faktor stress terhadap pembelajaran daring pada siswa kelas VII dan kelas VIII dengan 15 pernyataan dan 75 responden didapatkan data dengan kategori ringan



sebanyak 17 orang (22,7%), data dengan kategori sedang sebanyak 58 orang (77,3%).

5.2.2. Faktor Takut Tertular Covid-19 Terhadap Psikologis Remaja di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Faktor Takut Tertular Terhadap Covid-19 Terhadapa Psikologis Remaja Pada Siswa SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021

Kategori	Frekuensi	Presentase %
Ringan	64	85,3
Sedang	11	14,7
Total	75	100,0

Berdasarkan tabel 5.7 distribusi frekuensi presentase mengidentifikasi faktor stres terhadap takut tertular pada siswa kelas VII dan kelas VIII dengan 15 soal pernyataan dan 75 responden didapatkan data kategori ringan 64 orang (85,3%), data dengan kategori sedang sebanyak 11 orang (14,7%).

5.2.3 Faktor Pemberlakuan *Social Distancing* Terhadap Psikologis Remaja di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi dan Presentase Faktor Pemberlakuan *Social Distancing* Tehadap Psikologis Remaja di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021



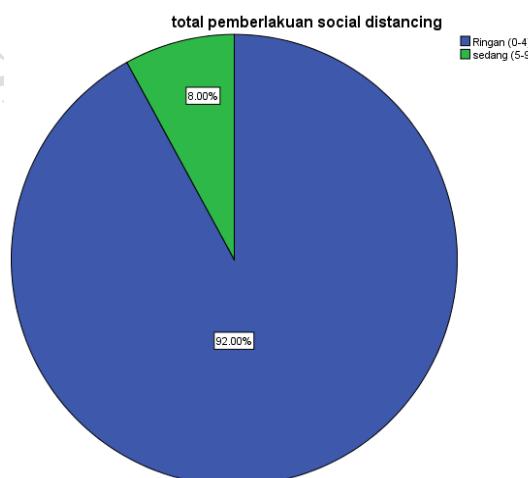
Kategori	Frekuensi	Presentase %
Ringan	69	92,0
Sedang	6	8,0
Total	75	100,0

Berdasarkan tabel 5.5 distribusi frekuensi presentase mengidentifikasi faktor stress terhadap pemberlakuan *social distancing*, pada siswa kelas VII dan kelas VIII dengan 15 pernyataan dan 75 jumlah responden didapatkan data dengan kategori ringan sebanyak 69 orang (92,0%), data dengan kategori sedang sebanyak 6 orang (8,0%).

5.3. Pembahasan

5.3.1 Faktor Pemberlakuan *Social Distancing* Terhadap Psikologis Remaja Di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021

Diagram 5.3.1 Distribusi Frekuensi Faktor Pemberlakuan *Social Distancing* Terhadap di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021



Berdasarkan diagram diatas 5.3.1 diatas diperoleh faktor pemberlakuan *social distancing*, pada siswa SMP Negeri 1 Naman Teran di dapatkan data 75



responden dengan kategori ringan sebanyak 69 orang (92%), data dengan kategori sedang sebanyak 6 orang (8,0%).

Faktor pemberlakuan *social distancing* pada remaja di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021 dikatakan rendah. Penulis beransumsi bahwa pemberlakuan *social distancing* pada umumnya akan memicu psikologis seseorang dikarenakan perubahan pola yang dialami remaja yang terbiasa melakukan aktivitas, berkumpul, bekerja berubah drastis menjadi lebih sering menyendiri, dan melakukan aktivitas yang terbatas dirumah. Apalagi dimasa remaja adalah masa dimana individu tersebut mencari jati dirinya sendiri, seperti ingin selalu berkumpul dengan teman sebaya mereka.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abouammoh, Irfan, & Alfaris (2020) mengemukakan bahwa pemberlakuan Social distancing akan memicu stress seseorang sehingga akan memiliki dampak buruk pada psikologis individu tersebut. Stres pada umumnya adalah situasi di mana tuntutan melebihi kapasitas individu untuk merespons dan berpotensi menimbulkan konsekuensi fisik dan psikologis yang negatif(Abouammoh, Irfan, & Alfaris, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian (Fitria & Ifdil, 2020) bahwa dimasa pandemik covid-19 mengharuskan pemerintah menerapkan kebijakan *social distancing* (pembatasan diri terhadap orang lain), yang menjadi salah satu dalam rangka memutuskan rantai penyebaran covid-19 semakin naik, yang mengakibatkan remaja jarang bertemu dengan teman sebanya dan terus berada dirumah sehingga mengakibatkan stress dimasa pandemik covid-19.



Berdasarkan hasil penelitian (Sakdiyah, 2020) *Social distancing* merupakan sikap jaga jarak orang-orang ditempat umum sejauh 2 m dari satu sama lain. Social distancing sangat berpengaruh terhadap psikologis remaja, seperti diberhentikan dari kegiatan rutin sekolah dan di kurung di rumah mereka selama pandemik covid-19, akan menampilkan tren yang tidak menguntungkan dalam perilaku gaya hidup. Selain itu akan menimbulkan kecemasan yang berlebih dan sikap-sikap negative terhadap kepribadian seseorang remaja.

Pada penelitian (Setyaningrum & Yanuarita, 2020) remaja yang sejatinya merupakan kelompok usia paling rentan akan stress dan kecemasan kini dihadapkan kepada sebuah pandemik baru akibat wabah Covid-19 yang akan semakin meningkat resiko terjadinya stress dan kecemasana. Faktor *social distancing* menimbulkan masalah mental yang mengganggu psikologis remaja dimasa pandemik covid-19 yaitu ketakutan akan covid-19 menciptakan tekanan emosional yang serius. Kegiatan yang biasanya dapat mereka lakukan dengan wajar kini menjadi terbatas, akses sosial kepada individu dan komunitas juga tidak dapat mereka lakukan seperti biasanya, hal ini dapat menjadi tekanan pada kelompok remaja.

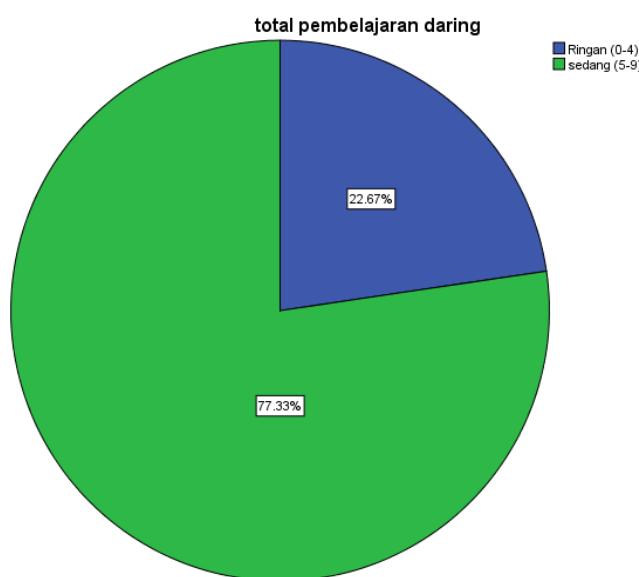
Penelitian ini juga sesuai dengan (Anung Ahadi Pradana, Casman, 2020) pemerintah RI telah mengumumkan adanya *social distancing* berskala besar (PSBB) dimana salah satu bagiannya adalah tentang penutupan sekolah, sehingga mengakibatkan stress pada remaja karna tidak bisa bertemu dengan teman sebaya.

Berdasarkan pernyataan diatas disimpulkan bahwa siswa pada masa remaja mudah terganggu dalam kesehatan psikologisnya dikarenakan masa

pertumbuhan remaja merasa tidak perlu lagi bimbingan dari orang dewasa; sehingga mereka dapat dengan mudah mengalami stres dalam menghadapi masalah yang baru-baru saja terjadi.

5.3.2 Faktor Pembelajaran Daring Terhadap Psikologis Remaja Di Masa Pandemik Covid-19 Di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021

Diagram 5.3.2 Distribusi Frekuensi Faktor Pembelajaran Daring Terhadap Psikologis Remaja Di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021



Berdasarkan diagram 5.3.2 diatas diperoleh faktor pembelajaran daring pada siswa SMP Negeri 1 Naman Teran didapatkan 75 jumlah responden dengan kategori ringan sebanyak 17 orang dengan persentase (12,7%), data dengan kategori sedang sebanyak 58 orang dengan persentase (77,3%).

Penulis beransumsi bahwa hal tersebut dikarenakan remaja mudah mengalami stress pada saat pembelajaran daring berlangsung, apabila ditambah dengan penjelasan dari guru yang kurang difahami oleh siswa, dan tuntutan jaringan yang harus memadai untuk kelancaran proses pembelajaran daring.



Selain itu juga banyak nya pengeluaran yang mengakibatkan stress pada remaja, dikarenakan soal masalah ekonomi keluarga yang terancam dimasa pandemik covid-19.

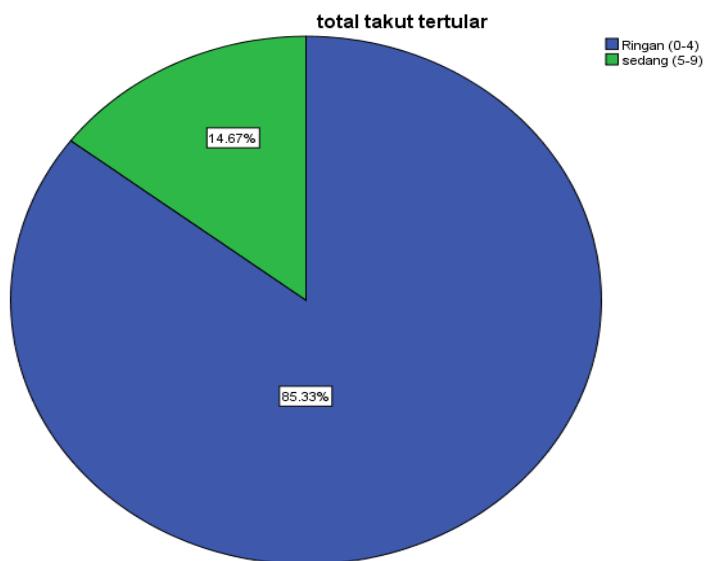
Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran ketika siswa dan pengajar tidak selalu hadir secara fisik secara bersamaan di sekolah (Louisa, 2020). Berdasarkan hasil penelitian (Sekar et al., 2020) bahwa faktor dominan yang menyebabkan remaja mengalami stres terhadap pembelajaran daring dikarenakan mereka mengalami kesulitan saat harus belajar dirumah saat pandemik, mereka beranggapan bahwa dengan sistem daring kurang efektif dalam belajar, apalagi mendapatkan banyaknya tugas dari guru.

Hasil penelitian (Hasanah et al., 2020) bahwa faktor pembelajaran daring selama masa pandemik covid-19 sangat berpengaruh terhadap psikologis remaja, yang mengakibatkan stres pada remaja, ditambah lagi dengan banyaknya tugas yang diberikan oleh guru. Tugas pembelajaran memang hal wajar dalam dunia pendidikan khususnya siswa, namun hal ini mengakibatkan stres pada siswa.

Dalam penelitian (Hasanah et al., 2020) Faktor pembelajaran daring mempengaruhi psikologis remaja dimasa pandemik covid-19 seperti stress akademik, yang dikarenakan banyaknya tugas yang diberikan oleh guru, yang menyebabkan tekanan tuntutan sekolah yang menekan yang menimbulkan perasaan tidak nyaman, ketegangan dengan perubahan tingkah laku, mengalami rasa cemas, sensitif, sedih, yang dapat berdampak pada hasil/prestasi belajar siswa. Atas dasar itu faktor pembelajaran daring akan membawa pengaruh yang besar terhadap psikologis pada remaja terlebih dimasa pandemik covid-19.

5.3.3 Faktor Takut Tertular Covid-19 Terhadapa Psikologis Remaja Di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021

Diagram 5.3.3 Distribusi Frekuensi Faktor Takut Tertular Covid-19 Terhadap Psikologis Remaja Di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021



Berdasarkan diagram 5.3.3 diatas diperoleh faktor takut tertular covid-19 pada siswa SMP Negeri 1 Naman Teran didapatkan data 75 jumlah responden dengan kategori ringan sebanyak 64 orang dengan persentase (85,3%), data kategori sedang sebanyak 11 orang dengan presentase (14,7%).

Faktor takut tertular covid-19 pada siswa SMP Negeri 1 Naman Teran dikatakan ringan. Penulis beransumsi bahwa sebagian besar dari remaja tersebut masih banyak yang mengungkapkan bahwa mereka tidak takut apabila tertular COVID-19. Sebagian remaja banyak yang belum mengetahui bahaya dari penularan COVID-19. Dikarenakan usia dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Dengan bertambahnya usia menyebabkan semakin berkembangnya daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang



didapat semakin meningkat. Atas dasar itu usia remaja dapat mempengaruhi pola pikir dan pengetahuan remaja tersebut mengenai bahaya penularan COVID-19.

Berdasarkan penelitian (Fitria & Ifdil, 2020) bahwa kesehatan remaja dapat mudah terganggu seperti anxiety berlebih, ketakutan akan tertular covid-19, dikarenakan diusia remaja yang masih labil dalam menghadapi suatu kejadian yang baru atau tidak terduga, apalagi dimasa pandemik covid-19 ini.

Sejalan dengan penelitian (Kebiasaan et al., 2021) remaja merupakan proses dari anak-anak menuju dewasa sehingga remaja perlu membentengi diri dari rasa cemas, stres, dan panik yang berlebih. Rasa takut akan kondisi kesehatan diri sendiri dan keluarga apabila tertular covid-19 yang akan menjadi masalah psikologis di masa pandemik covid-19.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa pada masa remaja terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat baik secara fisik maupun biologis dan psikologis remaja. Remaja juga belum stabil dalam menghadapi masalah yang terjadi dalam hidup remaja dimasa pandemik covid-19, sehingga rentan mengalami ketakutan akan suatu hal yang baru saja terjadi.



BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah 75 orang responden mengenai Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Psikologis Remaja dimasa Pandemik Covid-19 Kelas VII dan Kelas VIII di SMP Negeri 1 Naman Teran maka dapat disimpulkan :

1. Faktor pemberlakuan *social distancing* yang mengalami stress ringan sebesar 92,0%.
2. Faktor pembelajaran daring yang mengalami stress sedang sebesar 77,3%.
3. Faktor takut tertular covid-19 responden mengalami stress ringan sebesar 85,3%..

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Siswa

Sebagai informasi dan bahan untuk menambah pengetahuan bagi siswa/I diharapkan lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai bahaya penularan covid-19.

6.2.2 Bagi SMP Negeri 1 Naman Teran

Sebagai informasi dan masukkan bagi kepala sekolah dan guru di SMP Negeri 1 Naman Teran untuk lebih meningkatkan lagi tentang pentingnya kepatuhan terhadap protokol kesehatan dan melakukan penyuluhan



disekolah tentang bahayanya penyakit covid-19 kepada seluruh siswa yang bersekolah di SMP Negeri 1 Naman Teran.

6.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan mencari tau bagaimana pengetahuan para siswa/I di daerah Naman Teran/Karo, terutama di SMP Negeri 1 Naman Teran tentang virus yang sedang terjadi yaitu covid-19.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



DAFTAR PUSTAKA

- Anung Ahadi Pradana, Casman, N. (2020). *Pengaruh kebijakan Social Distancing Pada Wabah Covid-19 Terhadap Kelompok Rentan Di Indonesia*. 09(02), 61–67.
- Bhatia, R. (2020). *Effects of the COVID-19 pandemic on child and adolescent mental health*. 33(6), 568–570.
<https://doi.org/10.1097/YCO.0000000000000651>
- Brier, J. (2020). *Dampak Pandemik Covid-19 Pada Psikis Dan Ingatan Anak*. 21(1), 1–9.
- Creswell, J. w. (2009). ‘Of, by, and for are not merely prepositions’: teaching and learning Conflict Resolution for a democratic, global citizenry. *Intercultural Education*, 20(2), 127–133. <https://doi.org/10.1080/14675980902922143>
- Diananda, A. (2018). *PSIKOLOGI REMAJA DAN PERMASALAHANNYA*. 1(1), 116–133.
- Ellis, W. E., Dumas, T. M., & Forbes, L. M. (2020). Physically isolated but socially connected: Psychological adjustment and stress among adolescents during the initial COVID-19 crisis. *Canadian Journal of Behavioural Science*, 52(3), 177–187. <https://doi.org/10.1037/cbs0000215>
- Fhadila, K. D. (2018). *Menyikapi perubahan perilaku remaja*. 2(2).
- Fitria, L., & Ifdil, I. (2020). *Kecemasan remaja pada masa pandemi Covid -19*. 6(1), 1–4.
- Hamdan, M. (2020). *Psikologi Pendidikan Sebagai Dasar Pembelajaran*. 1.
- Hanum, F. (2017). Psikologi layanan terhadap pemustaka dan kualitas layanan prima. *Вестник Росздравнадзора*, 6(01), 5–9.
- Hartono, D. (2016). *Psikologi-Keperawatan-Komprehensif*.
- Hasanah, U., Fitri, N. L., Supardi, S., & PH, L. (2020). Depression Among College Students Due to the COVID-19 Pandemic. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 421. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.4.2020.421-424>
- Jannah, M. (2017). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 243–256.
<https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>
- Kebiasaan, T., Pada, B., Pandemi, M., & Surabaya, C.-D. I. (2021). *Gambaran*



- kecemasan dan kepatuhan remaja putri terhadap kebiasaan baru pada masa pandemi covid-19 di surabaya 1). 5(1), 52–61.
- Louisa, G. N. (2020). Tanggapan Grace Natalie terhadap COVID-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28–37.
- Mahmud, R., & Uyun, Z. (2016). Studi Deskriptif Mengenai Pola Stres Pada Mahasiswa Praktikum. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 52–61.
- Novira, N., Iskandar, R., & Bahraen, R. (2020). Persepsi Masyarakat Akan Pentingnya Social Distancing Dalam Penanganan Wabah Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 2902, 27. <https://doi.org/10.14203/jki.v0i0.573>
- Nurjan, S. (2016). *Psikologi Belajar Edisi Revisi*.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012a). *Nursing Research : Principles and Methods Seventh Edition*.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012b). *Nursing Research*.
- Putro, K. Z. (2017). *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*. 17, 25–32.
- Sakdiyah, E. H. (2020). *Strategi Coping Remaj Indonesia Dalam Menghadapi Paandemi Covid 19: Meta Analisis*. 05, 131–140.
- Sary, Y. N. E. (2017). Perkembangan Kognitif dan Emosi Psikologi Masa Remaja Awal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 6–12.
- Sekar, S., Ananda, D., & Apsari, N. C. (2020). *MENGATASI STRESS PADA REMAJA SAAT PANDEMI COVID-19*.
- Setyaningrum, W., & Yanuarita, H. A. (2020). *Pengaruh Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Kota Malang*. 4(4).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.
- uswatin Hasanah, Ludiana, immawati, livana P. (2020). *Gambaran psikologis mahasiswa dalam proses pembelajaran selama pandemi covid-19*. 8(3), 299–306.
- Utami, S., Rufaidah, A., & Nisa, A. (2020). Kontribusi self-efficacy terhadap stres akademik mahasiswa selama pandemi Covid-19 periode April-Mei 2020. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 20–27.



<https://doi.org/10.26539/teraputik.41294>

Zaini, M. (2018). *Pendidikan Remaja dalam Perspektif Psikologi Pendidikan* Mohammad Zaini. 8.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Calon responden penelitian

Di

SMP Negeri 1 Naman Teran Kecamatan Naman Teran

Dengan hormat,

Dengan perantaraan surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuleen Natasya Telaumbanua

NIM : 032017037

Alamat : Jln. Bunga Terompet Pasar VII No. 118 Kel. Sempakata,Kec. Medan Selayang

Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik yang sedangmengadakan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Psikologis Remaja Dimasa Pandemik Covid-19 Kelas VII dan Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021”**. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tidak akan menimbulkan kerugian terhadap calon responden, segala informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti akan dijaga kerahasiannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata. Peneliti sangat mengharapkan kesediaan individu untuk menjadi responden dalam penelitian ini tanpa adanya ancaman dan paksaan.

Apabila saudara/i yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti memohon kesediaan responden untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna pelaksanaan penelitian. Atas segala perhatian dan kerjasama dari seluruh pihak saya mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya,

Yuleen Natasya Telaumbanua



LAMPIRAN

INFORMED CONSENT

(Persetujuan menjadi partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis kelamin :

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Yuleen Natasya Telaumbanua dengan judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Psikologis Remaja di Masa Pandemik Covid-19 Kelas VII dan Kelas VIII di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021”. Saya memutuskan setuju untuk ikut partisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Medan ,..... 2021

Penulis

Responden

Yuleen Natasya Telaumbanua

(.....)



KUESIONER

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Psikologis Remaja di Masa Pandemic Covid-19 kelas VII dan kelas VIII di SMP Negeri I Naman Teran Tahun 2021

Petunjuk Pengisian:

Isilah tabel dibawah ini dengan menggunakan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda.

Inisial : _____

Kelas : _____

Jenis Kelamin : _____

Agama : _____

Keterangan:

1 :Ya

2 :Tidak

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	Sinyal dan jaringan menjadi kendala selama pembelajaran		
2.	Banyaknya tugas yang diberikan oleh guru		
3.	Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan		
4.	Waktu pengumpulan tugas yang singkat		
5.	Banyaknya pengeluaran untuk membeli kuota internet		
6.	Saya pergi kumpul bareng teman		
7.	Ketika saya kumpul dengan teman di tempat rame saya tidak menggunakan masker dan tidak membawa hand sanitizer		
8.	Saya malas minum air putih dan cuci tangan setelah sampai di tempat tujuan		
9.	Saya tidak menyediakan atau membeli vitamin, masker, hand sanitizer, dan sabun antiseptic bagi keluarga saya dirumah		
10.	Saya tidak langsung mandi dan mencuci rambut saya setelah kumpul sama teman saya atau setelah saya berpergian		
11.	Saya merasa depresi selama <i>social distancing</i>		
12.	Saya merasa kurang konsentrasi selama <i>social distancing</i>		
13.	Saya merasa susah tidur selama <i>social distancing</i>		
14.	Saya merasa lelah berlebih selama <i>social distancing</i>		
15.	Saya merasa ketakutan berlebih selama <i>social distancing</i>		



Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Valid

Hasil uji validitas terhadap ke-15 item pernyataan tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Psikologis Remaja di Masa Pandemic Covid-19 kelas VII dan kelas VIII di SMP Negeri I Naman Teran Tahun 2021 terhadap 30 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

No	Item pertanyaan	r-hitung validitas Corrected Item-	r-tabel	Kesimpulan
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Psikologis Remaja				
1	Faktor1	0.555**	0.361	Valid
2	Faktor2	0.608**	0.361	Valid
3	Faktor3	0.659**	0.361	Valid
4	Faktor4	0.575**	0.361	Valid
5	Faktor5	0.598**	0.361	Valid
6	Faktor6	0.617**	0.361	Valid
7	Faktor7	0.593**	0.361	Valid
8	Faktor8	0.601**	0.361	Valid
9	Faktor9	0.590**	0.361	Valid
10	Faktor10	0.593**	0.361	Valid
11	Faktor11	0.637**	0.361	Valid
12	Faktor12	0.619**	0.361	Valid
13	Faktor13	0.632**	0.361	Valid
14	Faktor14	0.560**	0.361	Valid
15	Faktor15	0.631**	0.361	Valid

Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah)

Tabel 1 memperlihatkan bahwa ke 15 item pernyataan tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Psikologis Remaja di Masa Pandemic Covid-19 kelas VII dan kelas VIII di SMP Negeri I Naman Teran Tahun 2021 yang dilakukan terhadap 30 responden memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-table (0.361) sehingga dapat disimpulkan bahwa ke-15 item pernyataan adalah valid.

2. Uji Reabilitas

Hasil uji reliabilitas terhadap variabel penelitian memperlihatkan hasil sebagai berikut :



Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
1	Faktor Yang mempengaruhi Psikologis	0.873	0.6	Reliabel

Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah)

Tabel 2 memperlihatkan bahwa variabel penelitian memiliki nilai r_{hitung} reliabilitas = 0.873 keduanya lebih besar dari 0.6, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah reliabel



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 23 Maret 2021

Nomor : 376/STIKes/SMP-Penelitian/III/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Uji Validitas

Kepada Yth.:
Kepala Sekolah SMP Negeri 37 Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin uji validitas bagi mahasiswa tersebut di bawah ini.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Yuleen Natasya Telaumbanua	032017037	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Psikologis Remaja di Masa Pandemik Covid-19 Kelas VII dan Kelas VIII di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.

Hormat Kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan


Mesfiawa Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 23 Maret 2021

Nomor : 376/STIKes/SMP-Penelitian/III/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Uji Validitas

Kepada Yth.:
Kepala Sekolah SMP Negeri 37 Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk memberikan ijin uji validitas bagi mahasiswa tersebut di bawah ini.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Yuleen Natasya Telaumbanua	032017037	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Psikologis Remaja di Masa Pandemik Covid-19 Kelas VII dan Kelas VIII di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021.

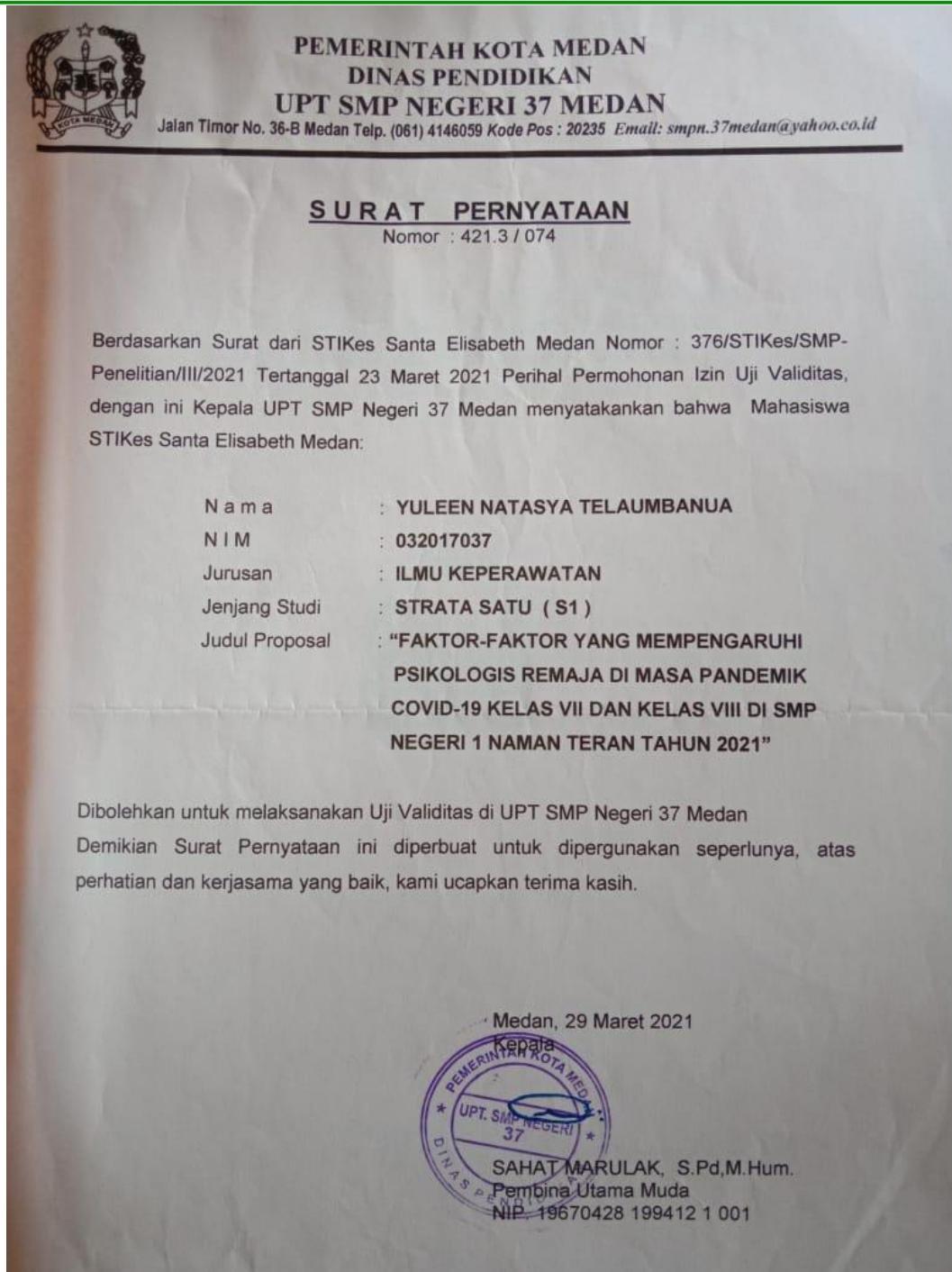
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.

Hormat Kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan


Mesfiawa Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip





SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 13 April 2021

Nomor : 477/STIKes/SMP-Penelitian/IV/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Naman Teran

Kabupaten Karo

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Yuleen Natasya Telaumbanua	032017037	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Psikologis Remaja di Masa Pandemik Covid-19 Kelas VII dan Kelas VIII di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



STIKes Santa Elisabeth Medan

61



PEMERINTAH KABUPATEN KARO DINAS PENDIDIKAN **SMP NEGERI 1 NAMAN TERAN** JLN. LAU KAWAR - SIGARANGGARANG



Nomor : 420/ 92 /SMP.01/10/2021
Lamp :
Hal : Ijin Melaksanakan Penelitian

Kepada
Yth

: Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes)
Santa Elisabeth Medan
di-

Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa
Elisabeth Medan Nomor : 477/STIKes/SMP-Penelitian/IV/2021,
tanggal 13 April 2021. Perihal Permohonan Ijin Penelitian.

maka kami dari SMP Negeri 1 Naman Teran tidak keberatan mahasiswa
Bapak melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Naman Teran
Kabupaten Karo..

Adapun mahasiswa yang melaksanakan Peneltian adalah :

Nama	: YULEEN NATASYA TELAUMBANUA
Nim	: 032017037
Program Study	: Ilmu Keperawatan
Program Pendidikan	: S1

Demikian Surat ini diperbuat agar dapat dipergunakan seperlunya. Terima kasih..





STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 0166/KEPK-SE/PE-DT/IV/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Yuleen Natasya Telaumbanua
Principal Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Psikologis Remaja di Masa Pandemik Covid-19 Kelas VII dan
Kelas VIII di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini sebagaimana yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 13 April 2021 sampai dengan tanggal 13 April 2022.
This declaration of ethics applies during the period April 13, 2021 until April 13, 2022.

April 13, 2021
Chairperson,


Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc.



YAYASAN WIDYA FRALISKA
KLINIK PRATAMA SANTA ELISABETH MEDAN
Jl. Bunga Terompet No. 118 Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
MEDAN 20131 – SUMATRA UTARA
Tel : (061)8214021 Hp : 0812-9206-1357 Fax : (061)8225509
Email : klinikpratamast.elisabeth16@gmail.com

HASIL PEMERIKSAAN RAPID ANTIGEN

Nama Pasien : Yuleen Natasya Telaumbanua
NIK : 1204016710990005
Tanggal Lahir : 27-10-1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Pemeriksaan : 14 April 2021 Jam: 14.25 WIB
Tanggal Hasil : 14 April 2021 Jam: 14.45WIB

JENIS PEMERIKSAAN	HASIL	NILAI RUJUKAN	METODE
Anti SARS-CoV-2	Negatif	Negatif	Rapid Swab Antigen

Saran :

1. Hasil positif perlu dikonfirmasi dengan pemeriksaan RT-PCR
2. Lakukan karantina/isolasi sesuai dengan kriteria
3. Menerapkan 3M dengan benar (mencuci tangan dengan sabun dibawah air mengalir, memakai masker dengan benar, dan menjaga jarak)

Penanggung Jawab



(dr. Prisca Eunike Grasia)



HASIL OUTPUT

1. Output Pernyataan Kuesioner

sinyal dan jaringan menjadi kendala selama pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	9	12.0	12.0	12.0
	Ya	66	88.0	88.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

banyaknya tugas yang diberikan oleh guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	5	6.7	6.7	6.7
	Ya	70	93.3	93.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	1	1.3	1.3	1.3
	Ya	74	98.7	98.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

waktu pengumpulan yang singkat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	13	17.3	17.3	17.3
	ya	62	82.7	82.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**banyaknya pengeluaran untuk membeli kuota internet**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	9.3	9.3	9.3
	Ya	68	90.7	90.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

saya pergi berkumpul bareng teman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	56	74.7	74.7	74.7
	Ya	19	25.3	25.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

ketika saya kumpul dengan teman di tempat rame saya tidak menggunakan masker dan tidak membawa hand sanitizer

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	49	65.3	65.3	65.3
	Ya	26	34.7	34.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

saya malas minum air putih dan cuci tangan setelah sampai ditempat tujuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	51	68.0	68.0	68.0
	Ya	24	32.0	32.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	



saya tidak menyediakan atau membeli vitamin, masker, hand sanitizer,
dan sabun antiseptic bagi keluarga saya di rumah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	60	80.0	80.0	80.0
	Ya	15	20.0	20.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

saya tidak langsung mandi dan mencuci rambut saya setelah kumpul
sama teman saya atau setelah saya bepergian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	25	33.3	33.3	33.3
	Ya	50	66.7	66.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

saya merasa depresi selama social distancing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	12	16.0	16.0	16.0
	Ya	63	84.0	84.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

saya merasa kurang konsentrasi selama social distancing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	9.3	9.3	9.3
	Ya	68	90.7	90.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	



saya merasa susah tidur selama social distancing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	62	82.7	82.7	82.7
	Ya	13	17.3	17.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

saya merasa lelah berlebih selama social distancing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	12	16.0	16.0	16.0
	Ya	63	84.0	84.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

saya merasa takut berlebih selama social distancing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	8	10.7	10.7	10.7
	Ya	67	89.3	89.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

2. Data Demografi

Statistics

Kelas

N	Valid	75
	Missing	0
Mean		7.51
Median		8.00
Mode		8



Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	37	49.3	49.3
	8	38	50.7	50.7
Total	75	100.0	100.0	100.0

Statistics

	Jenis Kelamin	Agama
N	Valid	75
	Missing	0

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	29	38.7	38.7
	perempuan	1	1.3	1.3
	Perempuan	45	60.0	60.0
Total		75	100.0	100.0

Agama

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Islam	27	36.0	36.0
	Katolik	18	24.0	24.0
	Kristen	30	40.0	40.0
Total		75	100.0	100.0

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11 tahun	4	5.3	5.3
	12 tahun	23	30.7	30.7
	13 tahun	28	37.3	37.3
	14 tahun	20	26.7	26.7
Total		75	100.0	100.0



3. Total Jumlah Ke-3 Faktor Yang Diteliti

Statistics

		total pembelajaran daring	total takut tertular	total pemberlakuan social distancing
N	Valid	75	75	75
	Missing	0	0	0
Mean		1.77	1.15	1.08
Median		2.00	1.00	1.00
Mode		2	1	1

total pembelajaran daring

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan (0-4)	17	22.7	22.7	22.7
	sedang (5-9)	58	77.3	77.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

total takut tertular

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan (0-4)	64	85.3	85.3	85.3
	sedang (5-9)	11	14.7	14.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

total pemberlakuan social distancing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan (0-4)	69	92.0	92.0	92.0
	sedang (5-9)	6	8.0	8.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

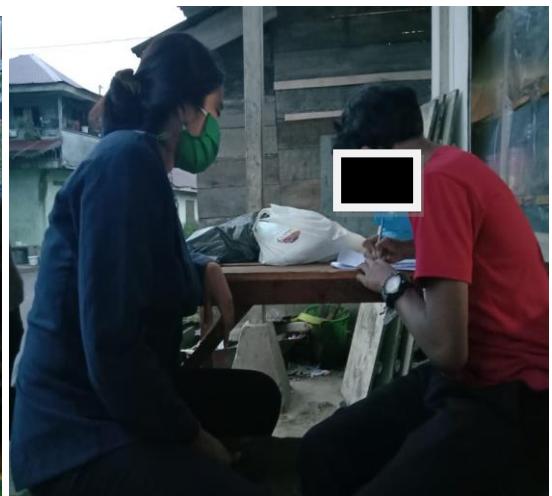


LAMPIRAN

Dokumentasi Penelitian :











STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

MASTER TABEL FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PSIKOLOGIS REMAJA DIMASA PANDEMIK

COVID-19 KELAS VII DAN KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 NAMAN TERAN TAHUN 2021

No.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	10
2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	10
3	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	10
4	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	10
5	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	10
6	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	10
7	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	10
8	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12
9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12
10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
11	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	10
12	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	10
13	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	10
14	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	11
15	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	9
16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13
17	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	10
18	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	10
19	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	10

20	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	10
21	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	10
22	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	9
23	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	8
24	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	9
25	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
26	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
27	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3
28	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10
29	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	10
30	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
31	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
32	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	11
33	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	10
34	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	10
35	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	8
36	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	9
37	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	9
38	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12
39	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	10
40	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
41	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
42	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13

43	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	12
44	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	9
45	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	10
46	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	10
47	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	9
48	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	10
49	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	9
50	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	10
51	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	10
52	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	10
53	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	10
54	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	9
55	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	10
56	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	10
57	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	8
58	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	10
59	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	10
60	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	9
61	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	9
62	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
63	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	9
64	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	8
65	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	8

66	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	9
67	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	10
68	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	10
69	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	10
70	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	9
71	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	11
72	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	10
73	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	11
74	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	10
75	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	11

Nama Mahasiswa : Yuleen Natasya Telaumbanua
 NIM : 032017037
 Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Psikologis Remaja Dimasa Pandemik Covid-19 Kelas VII dan Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Naman Teran Tahun 2021.
 Nama Pembimbing 1 : Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes
 Nama Pembimbing 2 : Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep
 Nama Pembimbing 3 : Amnita Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB 1	PEMB 2
1	Kamis, 29 April 2021	Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes	BAB 5 (Pembahasan)		
2	Rabu, 05 Mei 2021	Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes	BAB 5 (Perbaiki Pembahasan)		
3	Sabtu, 08 Mei 2021	Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes	ACC BAB 5 dan 6		
4	Sabtu, 08 Mei 2021	Imelda Derang, S.Kep.,Ns.,M.Kep	1. Perbaiki Tulisan Proposal ganti dengan skripsi 2. Perbaiki bab 6		



5	Senin , 10 Mei 2021	Imelda Derang, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Perbaikan abstrak dan bab 5 (pembahasan)			
6	Rabu, 12 Mei 2021	Imelda Derang, S.Kep.,Ns.,M.Kep	ACC Abstrak, Bab 5 dan 6			
7	Senin , 31 Mei 2021	Lindawati Simorangkir, S.Kep.,Ns.,M.Kes	Perbaikan Abstrak			
8	Jumat, 11 Juni 2021	Lindawati Simorangkir, S.Kep.,Ns.,M.Kes	ACC Skripsi			
9	Jumat, 11 Juni 2021	Imelda Derang, S.Kep.,Ns.,M.Kep	ACC Skripsi			
10	Selasa, 15 Juni 2021	Amnita Ginting, S.Kep.,Ns.,M.Kep (Penguji 3)	ACC Skripsi			
11	Jumat, 18 Juni 2021	Amando Sinaga, Ss.,M.Pd	ACC Abstrak			



STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

